

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan interpretasi dan analisis data yang dijelaskan di bab IV, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Penyelenggaraan pelatihan menjahit yang diselenggarakan UPTD BLK Kota Tangerang di Kelurahan Cikokol mempunyai tujuan untuk memperluas kesempatan warga masyarakat khususnya yang kurang mampu, ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki kegiatan produktif, remaja putus sekolah agar memperoleh atau meningkatkan pengetahuan, keterampilan yang diperlukan untuk mengembangkan diri dalam menyesuaikan tuntutan hidup. yang bermakna bagi kehidupannya, meningkatkan kecakapan hidup, membentuk sikap masyarakat kota Tangerang untuk menjadi masyarakat yang mandiri, serta mengurangi angka pengangguran dan penduduk miskin di wilayah kota Tangerang.

2. Penyelenggaraan pelatihan menjahit yang diselenggarakan UPTD BLK Kota Tangerang menggunakan metode pembelajaran orang dewasa baik dari segi kurikulum dan materi pelajarannya dengan perbandingan 25 persen teori dan 75 persen praktek, waktu pelatihan juga cukup efektif yaitu selama 56 hari dan atau 480 jam sesuai dengan standar ILO. Sarana dan prasana yang menunjang pelaksanaan pelatihan cukup memadai.
3. Peserta pelatihan tergolong orang dewasa yang memiliki kemampuan, pendidikan, umur, status sosial yang berbeda namun memiliki kebutuhan belajar yang sama. Keikutsertaan peserta dalam pelatihan atas dasar kemauan sendiri setelah menerima informasi dari UPTD BLK Kota Tangerang, motivasi peserta pelatihan cukup tinggi, salah satu alasan peserta pelatihan mengikuti pelatihan ingin memanfaatkan waktu luang mereka untuk kegiatan produktif yang dapat digunakan untuk menambah penghasilan keluarga. Dari dua puluh orang peserta semua dinyatakan lulus dan mendapat sertifikat yang dapat dipergunakan sebagai bekal atau persyaratan untuk memasuki dunia kerja.
4. Pelatihan yang diselenggarakan memberikan dampak positif kepada lulusan pelatihan, yang di persentasikan sebesar 69%, dibuktikan dengan adanya pengakuan dari peserta pelatihan

bahwa adanya perubahan tingkah laku dari aspek kognitif, afektif, psikomotorik yang dapat digambarkan sebagai berikut : para lulusan telah memiliki pengetahuan tentang macam-macam alat dan bahan, macam-macam mesin jahit, serta dapat berkreasi dalam membuat pakaian yang memiliki nilai jual.

5. Dampak hasil pelatihan menjahit di UPTD BLK Kota Tangerang terhadap lulusan pelatihan menjahit tahun angkatan 2014 yaitu :

➤ Perolehan pekerjaan

Perubahan kesejahteraan hidup ditandai dengan adanya perolehan pekerjaan terhadap lulusan peserta pelatihan menjahit. Dari 20 orang lulusan 5 orang (25%) sudah bekerja sesuai kompetensi yang dimiliki .

➤ Berwirausaha

Perubahan kesejahteraan hidup ditandai dengan adanya kegiatan berwirausaha terhadap lulusan peserta pelatihan menjahit. Dari 20 orang lulusan 8 orang (40%) sudah merintis kegiatan usaha sesuai kompetensi yang dimiliki seperti membuka jasa vermak dan menjahit pakaian.

➤ Perolehan atau peningkatan pendapatan

Dari 20 orang lulusan sebanyak 12 orang (60%) telah menerapkan hasil pelatihan dan sudah merasakan dampak positif yaitu dapat memperoleh penghasilan sendiri atau dapat peningkatan pendapatan. Dari pendapatan yang diperoleh, sebanyak 11 orang (55%) lulusan pelatihan memiliki kesempatan menabung, 12 orang dapat memenuhi kebutuhan pokok (60%), 10 orang (50%) dapat memenuhi kebutuhan sekunder, 11 orang (55%) dapat memberikan atau meningkatkan pendidikan anak.

➤ Kesehatan

Perubahan kesejahteraan hidup ditandai dengan adanya peningkatan kesehatan terhadap lulusan peserta pelatihan menjahit seperti dapat memenuhi pola makan 4 sehat 5 sempurna dan bergizi secara teratur. Dari 20 orang lulusan 12 orang (60%) dapat memenuhi pola makan bergizi secara teratur.

➤ Penampilan diri

Pelatihan menjahit memberikan perubahan tingkah laku dan penampilan diri terhadap lulusan. Dari 20 orang peserta

sebanyak 14 orang (70%) menjadi lebih percaya diri, 13 orang (65%) menjadi lebih dikenal masyarakat karena keterampilan menjahit yang dimiliki, 10 orang (50%) atau lulusan menjadi lebih dikenal masyarakat karena pekerjaan pada bidang menjahit yang dimiliki.

➤ **Membelajarkan orang lain**

Pelatihan menjahit memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar. Dari 20 orang peserta sebanyak 8 orang (40%) lulusan memiliki kesempatan untuk membelajarkan keterampilan dalam bidang menjahit pada orang lain seperti anggota keluarga, kerabat, dan tetangga.

➤ **Peningkatan partisipasi dalam kegiatan sosial dan pembangunan masyarakat**

Dampak pelatihan dalam peningkatan partisipasi kegiatan sosial dan pembangunan masyarakat terhadap lulusan, sebanyak 10 orang (50%) lulusan memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam pembangunan masyarakat, 12 orang (60%) lulusan memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial, 14 orang (70%) lulusan memiliki kesempatan untuk bertukar pikiran dan

menyumbang buah pikiran terhadap suatu kegiatan di masyarakat.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas mengenai dampak program pelatihan menjahit berimplikasi pada penerapan hasil pelatihan menjahit yang diselenggarakan UPTD BLK Kota Tangerang telah berdampak positif pada kehidupan lulusan, Melalui keterampilan menjahit yang dimiliki, telah berdampak pada kehidupan peserta didik lulusan. Baik dalam bidang pengetahuan, dan kehidupan sosial, maupun ekonomi.

C. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan, berikut ini dikemukakan saran-saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai berikut:

1. Bagi UPTD BLK Kota Tangerang

Berdasarkan survei dengan para lulusan, beberapa dari mereka masih kurang percaya diri untuk membuka usaha dibidang menjahit. Masih terbatasnya keterampilan yang dimiliki, juga masih kurangnya modal. Oleh karena itu, untuk mengatasi kekurangan

dari segi keahlian, maka masih perlu diadakannya pelatihan lanjutan ke level yang lebih tinggi yaitu tingkat terampil, sesuai dengan permintaan lulusan. Kemudian, beberapa lulusan kesulitan pemodalan untuk membuka usaha. Dalam hal ini penyelenggara membantu memfasilitasi untuk memperoleh bantuan pemodalan dari pihak bank, atau dengan dilakukan pengajuan dana tambahan untuk pengadaan mesin bagi lulusan. Serta perlu dibentuknya forum alumni peserta pelatihan, sehingga setiap alumni dapat berbagi informasi baik mengenai pekerjaan maupun peluang-peluang usaha.

2. Bagi Lulusan

Diharapkan lulusan pelatihan menjahit dapat memaksimalkan keterampilan menjahit yang telah dimiliki, mengaplikasikan ke kehidupan sehari-hari, serta bagi yang kurang percaya diri dapat meningkatkan keterampilan menjahit dengan banyak belajar sesuai dengan perkembangan dunia menjahit atau *fashion* saat ini.

3. Bagi Peneliti

Penelitian yang dilaksanakan saat ini masih terbatas dan memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu diharapkan lebih mendalam lagi dalam menggali informasi setiap variabel yang diteliti, tidak hanya dampak dalam bidang pengetahuan, sosial, ekonomi saja tetapi menyeluruh dalam semua aspek kehidupan.